

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia yang merupakan turunan atau bagian dari sebuah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Dapat dikatakan Desa adalah lembaga pemerintah paling bawah berfungsi sebagai ujung tombak pemerintah yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Sesuai yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, Bab 1, pasal 1, ayat (2) menyebutkan bahwa “Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa berperan sebagai penyelenggara di tingkat Desa yang memiliki tugas untuk melaksanakan Pembangunan Desa, serta pemberdayaan masyarakat Desa. Salah satu yang utama adalah BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa, yaitu program pemerintah yang harus diberdayakan oleh Desa, sehingga dapat memberikan dampak positif pada sosial ekonomi masyarakat Desa.

BUMDes yang merupakan singkatan dari Badan Usaha Milik Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh Desa guna memanfaatkan aset dengan mengoptimalkan aset Desa, menyediakan jasa pelayanan, dan mengelola usaha lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa. Setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pemerintah menetapkan PP 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Februari 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah ingin memperkuat BUMDes, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai oleh Desa. Adapun fungsi dari dari pembentukan BUMDes telah disebutkan secara rinci dalam PP 11 Tahun 2021 bab 1 pasal 3 yaitu BUM Desa / BUM Desa bersama bertujuan:

- a. melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;

- b. melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- c. memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan
- e. mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

BUMDes Penadaran dibentuk oleh pemerintah Desa Penadaran sejak tanggal 14 Juni 2017 bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Penadaran. BUMDes Penadaran yang bernama Sumber Rejo Penadaran ini merupakan desa wisata yang memiliki keunikan dan potensi dalam budaya dan kearifan lokalnya. Selain bergerak di bidang pariwisata, BUMDes Penadaran juga memiliki unit usaha lainnya, seperti produk AMDK dengan merek “Banyu Bumi” yang merupakan produk air minum Desa Wisata Penadaran. produk ini dijadikan sebagai salah satu souvenir khas desa wisata dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam desa. disamping menjadi souvenir, BUMDes Penadaran juga ingin mengambil sebagian pangsa pasar di Desa Penadaran dan desa - desa lainnya terutama yang berada di Kab. Grobogan.

Dalam rangka mendapatkan pangsa pasar, strategi pemasaran yang tepat sangatlah dibutuhkan. Pada dasarnya strategi pemasaran merupakan upaya dalam memasarkan serta mengenalkan suatu produk/jasa kepada konsumen. Persaingan yang besar juga menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat strategi pemasaran. Adapun strategi yang bisa digunakan untuk meraih pangsa pasar dan memenangkan persaingan adalah strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*), yaitu strategi produk, strategi tempat, strategi promosi, dan strategi harga dan Strategi STP, yaitu *Segmenting, Targeting, Positioning*.

1.2 Persoalan Riset

1. Bagaimanakah penerapan strategi bauran pemasaran 4P pada AMDK yang digunakan oleh BUMDes Penadaran?
2. Bagaimanakah penerapan strategi *Segmenting, Targeting, Positioning* atau strategi STP pada AMDK yang digunakan oleh BUMDes Penadaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) pada AMDK yang digunakan oleh BUMDes Penadaran.
2. untuk mengetahui strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) pada AMDK yang digunakan oleh BUMDes Penadaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi BUMDes: memberikan saran atau masukan terhadap strategi pemasaran berupa strategi bauran pemasaran 4P (strategi produk, strategi harga, strategi tempat, dan strategi promosi) dan strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan memperbaiki strategi pemasaran pada produk AMDK BUMDes Penadaran

Bagi peneliti: Untuk penelitian kedepannya, diharapkan melakukan penelitian pengembangan strategi bauran pemasaran 4P dan strategi STP pada produk AMDK BUMDes Penadaran.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, persoalan riset, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian dari penelitian. Latar belakang berisi ide pokok dan alasan penulis dalam melakukan penelitian dengan menjelaskan objek penelitian yang ingin diteliti. Persoalan riset berisi mengenai hal-hal yang menjadi topik permasalahan yang ingin dianalisis dalam skripsi. Tujuan penelitian berisi hasil yang diinginkan penulis dari persoalan riset. Manfaat penelitian berisi manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian. Dan sistematika penelitian Berisi tentang penjelasan penggolongan isi dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang artikel penelitian, jurnal, buku, atau skripsi terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian dan memiliki kesamaan dalam pembahasan penelitian. Tinjauan pustaka juga menjadi jawaban teoritis dari objek penelitian. Dalam hal ini mengenai strategi pemasaran yang berisi teori strategi bauran pemasaran 4P dan strategi STP.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan desain penelitian; jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara mendalam dan observasi; fokus penelitian; Triangulasi; dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian; penyajian dan analisis data yang menjawab persoalan riset; dan analisis dan interpretasi data / paparan dan analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran dari hasil penelitian kepada pengelola AMDK BUMDes Penadaran dan pembaca yang akan melakukan penelitian dengan teori atau objek yang sama.

